

Kontribusi Asosiasi Peternakan Ayam Broiler pada Anggotanya

Contribution to the Broiler Farm Association to its Members

Roisu Eny Mudawaroch¹ dan Sunardi²

¹Fakultas, Universitas, Negara Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo

²Politeknik Pembangunan Pertanian Magelang

email: roisu.eny.m@gmail.com

ABSTRACT

Article History:

Accepted : 23-12-2020

Online : 28-12-2020

Keyword:

Contribution
Farmers Association
Benefits
Amenities
Response



Keberadaan komunitas memungkinkan peningkatan usaha peternakan ayam petelur. Keberadaan asosiasi Berkah Telur Makmur memberikan motivasi para peternak ini muncul karena para peternak merasa usaha ayam petelur dapat menunjang hubungan sosialnya dan dapat dikembangkan sebagai usaha keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat mengikuti asosiasi peternakan ayam petelur di wilayah Purworejo. Penelitian ini dilakukan pada asosiasi ayam petelur di "Berkah telur Makmur" yang meliputi Kabupaten Purworejo, Kabupaten Magelang, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Wonosobo. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dari sekelompok 25 petani. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peternak mendapatkan manfaat informasi sebanyak 88 %, mendapatkan jaminan pasar sebanyak 8 % dan mendapatkan keriganan harga sebesar 4 %. Fasilitas asosiasi peternak ayam petelur adalah penyuluhan. Penyuluhan yang diadakan diikuti oleh anggota sebanyak 52%, sedangkan 40 % tidak pernah mengikuti dan mengikuti penyuluhan dari asosiasi dan penyuluhan dari luar sebanyak 8%. Anggota asosiasi yang mengikuti penyuluhan (1-5 kali) sebanyak 44 %, sedangkan yang lebih dari 5 kali sebanyak 12%. Informasi yang diperoleh selain dari asosiasi berasal dari Internet 20%, Media cetak 8% dan Sesama Peternak 70%. Respon dari asosiasi terhadap 68 % cepat tanggap. Kesimpulan dari penelitian ini adalah telah keberadaan asosiasi ayam petelur memberikan manfaat bagi peternak ayam petelur, kontribusi dan memberikan manfaat. Perlu ada adanya penyuluhan yang variatif agar lebih menarik bagi anggotanya dan perlu peningkatan respon asosiasi pada anggotanya.

The existence of the community allows an increase in the business of laying hens. The existence of the "Berkah telur Makmur" association motivates these breeders to emerge because the breeders feel that the laying hen business can support their social relationships and can be developed as a family business. The purpose of this study was to determine the benefits of joining a laying hen association in the Purworejo area. This research was conducted at the association of laying hens in "Berkah Egg Makmur" which includes Purworejo Regency, Magelang Regency, Kebumen Regency, and Wonosobo Regency. Samples were taken randomly from 25 farmer groups. This research was designed as a descriptive study. Data analysis used descriptive statistics in the form of frequency

distribution and percentage. The results showed that farmers received 88% of the benefits of information, 8% of market guarantees and 4% of price avoidance. The facility of the laying hen breeders' association is counseling. Counseling was attended by 52% members, while 40% never attended and followed counseling from associations and counseling from outside as much as 8%. 44% of the members of the association who attended the counseling (1-5 times), while 12% were more than 5 times. Information obtained apart from association comes from 20% of the internet, 8% of print media and 70% of fellow breeders. The association's response to 68% was swift. The conclusion of this study is that there is an association of laying hens that provides benefits for laying hen farmers, contributes and provides benefits. There is a need for various outreach to make it more attractive to its members and to increase the association's response to its members.

A. PENDAHULUAN

Telur ayam merupakan komoditas ternak yang penting di Indonesia. Integritas protein hewani disumbangkan dari telur. Ketersediaan telur lebih mudah dan lebih cepat dibandingkan dengan ketersediaan daging. Produksi telur dalam jumlah besar dan cepat dapat dijalankan dari ayam petelur komersial. Ayam petelur sebagian besar dipelihara oleh petani sebagai bisnis sampingan. Keberadaan asosiasi memungkinkan peningkatan usaha peternakan ayam petelur. Asosiasi adalah persatuan antara rekan usaha; persekutuan dagang; perkumpulan orang yang mempunyai kepentingan bersama; tautan dalam ingatan pada orang atau barang lain; pembentukan hubungan atau pertalian antara gagasan, ingatan, atau kegiatan pancaindra [1]. Asosiasi Pertanian adalah kumpulan dari petani, Kelompok Tani, dan/atau Gabungan Kelompok Tani yang mengusahakan komoditas sejenis untuk memperjuangkan kepentingan petani [1]. "Berkah Telur Makmur" adalah asosiasi ayam petelur yang meliputi kabupaten Purworejo, Kebumen, Magelang dan Wonosobo. Asosiasi ini memberikan bimbingan dan motivasi kepada para anggotanya. Keberadaan asosiasi Berkah Telur Makmur memberikan motivasi para peternak ini muncul karena para peternak merasa usaha ayam petelur dapat menunjang hubungan sosialnya dan dapat dikembangkan sebagai usaha keluarga [2]. Peranan kelompok dalam usaha peternakan adalah mendapatkan pakan konsentrat, fasilitas sarana dan prasarana pendukung peternakan, modal usaha, keterampilan anggota kelompok, dan pembinaan kelembagaan [3]. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat mengikuti asosiasi peternakan ayam petelur di karisidenan Kedu Jawa Tengah.

B. MATERI DAN METODE

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peternak yang tergabung dalam asosiasi ayam petelur berkah telur makmur. Asosiasi ini adalah satu-satunya asosiasi peternakan di kediaman Kedu. Penelitian ini dilakukan selama empat minggu, pada bulan September-Oktober 2019.

Populasi dan Sampel.

Populasi penelitian ini adalah anggota "Berkah telur makmur". Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 peternak. Data dan Instrumen . Data primer yang dibutuhkan seperti kondisi umum lokasi penelitian, karakteristik petani, identitas petani, pengalaman petani, kegiatan petani, dan data lain yang terkandung dalam kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan untuk responden dibagi menjadi tiga pertanyaan, yaitu: Bagian 1 berisi pertanyaan untuk mengetahui identitas responden. Bagian 2 berisi pertanyaan untuk mengetahui manfaat untuk mengikuti asosiasi ayam petelur di Berkah Telur Makmur. Analisis data untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil wawancara menunjukkan bahwa 25 % responden yang terlibat dalam penelitian ini meliputi: umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan disajikan pada Tabel 1.

Jenis kelamin responden adalah pria sebanyak 60% dan wanita sebanyak 40%. Hal ini menunjukkan bahwa peternak ayam petelur yang mengikuti asosiasi peternak ayam petelur lebih banyak ber-kelamin pria dibandingkan dengan wanita. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki menyadari kewajibannya untuk bekerja baik beternak ayam petelur merupakan pekerjaan utama atau pekerjaan sampingan. Sedangkan jenis kelamin wanita sebagian besar merupakan pekerjaan sampingan.

Umur responden adalah sebagian besar adalah berumur 30-49 tahun sebanyak 11 responden (42%), dibawah 29 dan diatas 50 sebanyak 7 responden (28%). Dari data umur responden ini menunjukkan bahwa peternak ayam petelur yang tergabung dalam asosiasi merupakan usia produktif. Hasil ini sama yang dinyatakan oleh Purnomo (2017) bahwa umur peternak sebagian besar yaitu 98,33 adalah berumur 15 - 64 tahun. [4] Semakin tinggi umur seseorang maka ia lebih cenderung untuk berpikir lebih matang dan bertindak lebih bijaksana. Secara fisik akan mempengaruhi produktifitas usaha ternak, dimana semakin tinggi umur peternak umur maka kemampuan kerjanya relatif menurun.

Pendidikan formal merupakan faktor yang menentukan bagi pemuda dalam mendapatkan pengetahuan. Tingkat pendidikan responden dibagi menjadi 5 tingkat pendidikan sesuai yang dicapai responden yaitu peternak ayam petelur. Sebagian besar peternak yang tergabung dalam asosiasi peternakan ayam petelur adalah lulus SMA yaitu sebanyak 14 responden (56 %), diikuti lulus SMP sebanyak 6 responden (24%), lulus Diploma 3 responden (12 %), lulus SD dan lulus sarjana sebanyak 1 responden (4%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peternak berpendidikan menengah. Pendidikan akan memberikan kesadaran untuk memperoleh pengetahuan yang lebih hal ini terlihat pada keikutsertaan responden dalam asosiasi. Sebagian besar peternak merupakan lulusan SMP yaitu sebanyak 41,67 % [5].

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik responden	skala	Responden	
		Jumlah	%
Jeniskelamin	Laki-laki	15	60
	Wanita	10	40
Umur	<29	7	28
	30-49	11	42
	50>	7	28
Pendidikan	SD	1	4
	SMP	6	24
	SMA	14	56
	Diploma	3	12
	Sarjana	1	4
Status pekerjaan	Pekerjaan utama	8	32
	Pekerjaan sambilan	17	68
Status kepemilikan	Kemitraan	6	24
	Milik pribadi	19	76
Lama beternak	Kurang dari 1 tahun	13	52
	1 – 2 tahun	6	24
	Diatas 2 tahun	6	24

Status pekerjaan responden menunjukkan sebagian besar merupakan pekerjaan sambilan yaitu sebanyak 17 responden (68%) sedangkan yang merupakan pekerjaan utama sebanyak 8 responden (32%). Daerah kedu merupakan daerah agraris sehingga masih dapat dikemangkan sektor peternakan. Pekerjaan peternakan masih dilaksanakan para peternak masih bersifat usaha sambilan [6]. Walaupun demikian peternakan semakin meningkat untuk Karisidenan Kedu. Komoditas peternakan meningkat di Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Magelang, Kabupaten Purworejo, dan Kabupaten Kebumen [7].

Kontribusi Asosiasi Peternakan Ayam Broiler Pada Anggotanya Manfaat mengikuti asosiasi

Peternak ayam petelur yang ikut menjadi anggota asosisai peternakan ayam petelur agar memperoleh manfaat untuk pengembangan usahanya. Manfaat mengikuti asosisai peternak ayam petelur disajikan pada Tabel 2.

Sebagian besar responden yaitu 88 % (22 responden) mengikuti asosiasi agar mendapatkan informasi. Informasi yang diperoleh baik dalam cara pemeliharaan ayam petelur, informasi harga DOC, informasi harga pakan, informasi penanggulangan penyakit, informasi harga telur. Hal ini disebabkan karena sebagian besar peternak yang mengikuti asosiasi ini adalah peternak pemula yaitu

lama beternak kurang dari 1 tahun (Tabel 1), sehingga informasi yang berasal dari Asosiasi sangat penting. Proses asosiasi ini erat kaitannya dengan pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya karena hubungan asosiasi akan bersandar pada pengalaman, pengetahuan, atau pemahaman yang dia miliki sebelumnya [8]. Semakin sering individu menggunakan asosiasi semakin kuat ingatan tentang asosiasi tersebut dan begitu pula sebaliknya [9]. Ruang lingkup Pembinaan Kelembagaan Petani salah satunya adalah asosiasi Komoditas Pertanian. Kelembagaan Petani adalah lembaga yang ditumbuhkembangkan dari, oleh, dan untuk petani guna memperkuat dan memperjuangkan kepentingan petani [1].

Tabel 2. Manfaat mengikuti asosiasi

Indikator	Responden	
	Jumlah	%
Manfaat mengikuti asosiasi		
(1) Mendapatkan informasi	22	88
(2) Ingin mendapatkan jaminan pasar	2	8
(3) Ingin mendapatkan keriganan harga	1	4

Sebanyak 2 responden (8%) menyatakan yang bahwa manfaat yang diperoleh dari ikut asosiasi adalah untuk mendapatkan jaminan pasar. Masalah utama dalam pemeliharaan ayam petelur adalah fluktuasi harga pakan [10]. Fluktuasi harga telur ayam ras dirasakan sebagai masalah yang berarti oleh pemilik Peternakan Ayam Ras Petelur “H. Arifin” karena mempengaruhi pendapatannya [11]. Potongan Harga (diskon) yang ditawarkan kepada konsumen seperti diskon kuantitas, diskon musiman, tunai dan diskon perdagangan berpengaruh positif terhadap minat beli, Semakin tinggi potongan harga, semakin tinggi pula minat beli konsumen terhadap produk yang ditawarkan [12].

Sebanyak 1 responden (4%) ingin mendapatkan keriganan harga ketika menjadi anggota. Dalam sebuah komunitas biasanya ada pemberian diskon harga pada anggotanya. Hal ini mendorong sebagian orang untuk menjadi anggota.

Fasilitas yang diberikan

Asosiasi peternak ayam petelur memberikan beberapa fasilitas terhadap anggotanya yaitu penyuluhan. Fasilitas asosiasi peternak ayam petelur disajikan pada Tabel 3.

Asosiasi peternak ayam petelur memberikan penyuluhan, yang aktif mengikuti penyuluhan sebanyak 13 responden (52%), dan mengikuti penyuluhan peternakan dari asosiasi dan penyuluhan selain dari asosiasi sebanyak 2 responden (8%). Peternak yang tidak mendatangi penyuluhan sebanyak 10 responden (40%). Dari data ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota asosiasi mengikuti kegiatan yang diadakan oleh asosiasi dan hanya sebagian yang tidak ikut penyuluhan oleh asosiasi. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan penyuluhan yang diadakan asosiasi dibutuhkan oleh anggotanya. Sedangkan yang tidak mengikuti penyuluhan kemungkinan disebabkan karena Ingin mendapatkan jaminan pasar dan Ingin mendapatkan keriganan harga yaitu sejumlah 3 responden (12 %) (Tabel 2) sedangkan sisanya 7 responden mungkin berhalangan hadir. Peran dan inovasi

penyuluh juga berpengaruh terhadap kinerja penyuluh di lapangan. Inovasi penyuluh lebih tinggi pengaruhnya dibandingkan dengan peran dan kinerja penyuluh dalam memberdayakan peternak ayam ras petelur [13].

Tabel 3. Fasilitas asosiasi peternak ayam petelur

Indikator	Responden	
	jumlah	%
1. Penyuluhan dari asosiasi		
(1) Tidak pernah mengikuti penyuluhan	10	40
(2) mengikuti penyuluhan Peternakan	13	52
) mengikuti penyuluhan peternakan dari asosiasi dan penyuluhan selain dari asosiasi	2	8
2. Jumlah penyuluhan yang diikuti		
(1). Belum pernah	10	40
(2). Pernah (1-5 kali)	11	44
(3). Sering (lebih dari 5 kali)	3	12
3. Informasi kendala dalam peternakan didapatkan selain dari asosiasi adalah		
(1). Sesama Peternak	18	70
(2). Internet	5	20
(3). Media cetak	2	8

Keaktifan peternak yang mengikuti penyuluhan dapat ditinjau dari kehadiran pada penyuluhan yang diadakan oleh asosiasi. Sebanyak 11 responden (44%) mengikuti penyuluhan sebanyak 1-5 kali, sedangkan yang sangat aktif sebanyak 3 responden yaitu mengikuti penyuluhan lebih dari 5 kali. Keaktifan peternak dalam mengikuti penyuluhan diduga karena sebagian besar adalah peternak pemula yaitu kurang dari 2 Tahun (Tabel 1). Partisipasi masih kurang sehingga sulit untuk mengumpulkan fasilitas penyuluhan dan penyuluhan petani yang masih ada kurang lengkap sehingga penyampaian materi kurang maksimal dalam kegiatan pendidikan di kebun kopi [13].

Untuk melihat keaktifan peternak ayam petelur untuk menambah ketrampilan selain penyuluhan didapatkan selain dari asosiasi adalah penyuluhan sesama peternak sebanyak 18 responden (70%), lewat internet yaitu sebanyak 5 responden (20%), penyuluhan dari media cetak sebanyak 2 responden (8%). Dari data ini menunjukkan bahwa usaha untuk menyelesaikan permasalahan dalam usaha peternakan ayam petelur masih mengharapkan antara sesama peternak. Hal ini disebabkan karena walaupun sebagian besar peternak adalah masih muda namun dalam penggunaan media cetak dan internet lebih nyaman dengan sesama peternak yang diduga juga sebagai ajang silaturahmi. Hasil yang sama dilaporkan oleh [10] bahwa para peternak melakukan komunikasi dalam rangka memenuhi kebutuhan informasinya baik sesama peternak yang dilakukannya cukup sering. Informasi yang didapatkan yaitu tentang manajemen pemeliharaan ternak dan manajemen usaha. Para anggota Kelompok tani mempercayai sesama peternak sebagai sumber informasi inovasi kompos, tidak hanya mengandalkan penyuluh [14]. Informasi lewat internet juga dilakukan walupun tidak sebanyak informasi dari sesama peternak. Informasi dari internet dapat memberikan informasi tanpa

dipengaruhi waktu dan jarak. Internet merupakan alat bantu yang dapat mengembangkan dan mengoptimalkan yang informasi [15].

Respon asosiasi

Respon asosiasi terhadap permasalahan beternak ayam petelur anggotanya disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Respon asosiasi terhadap permasalahan beternak ayam petelur

Indikator	Responden	
	Jumlah	%
(1). Cepat tanggap	17	68
(2). Harus menunggu untuk direspon	8	32
(3). Tidak mendapatkan respon	1	4

Dari data diatas menunjukkan bahwa sebanyak 17 responden (68%) menyatakan cepat tanggap, 8 responden (32%) menyatakan harus menunggu untuk direspon dan yang tidak mendapatkan respon 1 responden (4%). Hal ini menunjukkan bahwa peternak ayam petelur merasakan manfaat dalam berasosiasi hal ini ditunjukkan dengan respon yang asosiasi terhadap permasalahan beternak ayam petelur. Respon dari asosiasi sangat penting untuk meningkatkan hasil produksi [16].

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah telah keberadaan asosiasi ayam petelur memberikan manfaat bagi peternak ayam petelur, kontribusi dan memberikan manfaat. Perlu ada adanya penyuluhan yang variatif agar lebih menarik bagi anggotanya dan perlu peningkatan respon asosiasi pada anggotanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Pusworejo atas Hibah anggaran Internal Tahun Anggaran 2019-2020.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 2020.
- [2] R. E. Mudawaroch, Zulfanita, D. P. Utami, and Dimas Wicaksono, "Factors That Influence The Business Motivation Of Laying Hens (Case Study In 'Berkah Telor Makmur')," 2020.
- [3] H. Hasnawati, A. Fariyanti, and S. Mulatsih, "Peranan Kelompok Peternak Dalam Menunjang Keberhasilan Usaha Sapi Potong Di Kabupaten Boalemo," *J. Manaj. Pembang. Drh.*, vol. 6, no. 2, pp. 81–102, 2019, doi: 10.29244/jurnal_mpd.v6i2.25107.
- [4] Y. I. Bonewati, F. Peternakan, and U. Hasanuddin, "Peran perempuan pada usaha ternak sapi potong yang terintegrasi dengan tanaman skripsi," 2016.
- [5] S. H. Purnomo, E. T. Rahayu, and S. B. Antoro, "Development Strategy of Beef Cattle in Small Scale Business At Wuryantoro Subdistrict of Wonogiri Regency," *Bul. Peternak.*, vol. 41, no. 4, p. 484, 2017, doi:

- 10.21059/buletinpeternak.v4i1i4.22861.
- [6] D. Darmawi, "Peranan Tenaga Kerja Keluarga Dalam Usaha Pemeliharaan Sapi Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat," *J. Ilm. Ilmu-ilmu Peternak. Univ. Jambi*, vol. XV, no. 2, pp. 48–58, 2012, doi: 10.22437/jiip.v15i2.1590.
- [7] D. Azifah, A. Agustono, and N. Setyowati, "Identifikasi Sub Sektor Pertanian Di Eks Karesidenan Kedu (Pendekatan Minimum Requirements Technique)," *SEPA J. Sos. Ekon. Pertan. dan Agribisnis*, vol. 12, no. 2, p. 182, 2016, doi: 10.20961/sepa.v12i2.14222.
- [8] Hamansah, "Pengaruh Metode Asosiasi Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (Smp It) Al-Fityan Gowa," *Biotech*, vol. 2, no. 1, pp. 35–42, 2014.
- [9] Y. P. Putra and B. Issetyadi, *Lejitkan Memori 1000%*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- [10] N. Ilham and N. Saptana, "Fluktuasi Harga Telur Ayam Ras dan Faktor Penyebabnya," *Anal. Kebijak. Pertan.*, vol. 17, no. 1, p. 27, 2019, doi: 10.21082/akp.v17n1.2019.27-38.
- [11] Z. A.S Irfan, "Strategi Pemasaran Telur Ayam Ras Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur H. Arifin Di Desa Sunju Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi," *Agrotekbis*, vol. 5, no. 5, 2017.
- [12] Y. H. Yusuf, Z. Maulida, and A. Munawar, "Pengaruh Potongan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen dalam Membeli E-Tiket Kapal Cepat di Pelabuhan Ulee Lheue, Kota Banda Aceh," *SIMEN (Akuntansi dan Manajemen) STIES ISSN*, vol. 9, no. 2, pp. 11–19, 2018.
- [13] I. R. Rahmawati, "Alumni Universitas Brawijaya, Malang Program Studi Pascasarjana Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Jember," vol. 12, no. 2, 2016.
- [14] E. Anggriyani, F. T. Haryadi, and S. Triatmojo, "Preferensi Sumber Informasi Inovasi Pengolahan Kotoran Ternak Menjadi Kompos pada Kelompok Peternak Sapi Potong di Kabupaten Bantul," *Sains Peternak.*, vol. 10, no. 2, p. 93, 2017, doi: 10.20961/sainspet.v10i2.4878.
- [15] N. A. Purwatiningsih, A. Fatchiya, and R. S. H. Mulyandari, "Pemanfaatan Internet dalam Meningkatkan Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Cianjur," *J. Penyul.*, vol. 14, no. 1, 2018, doi: 10.25015/penyulhan.v14i1.17173.
- [16] Donny Prasetya, "Asosiasipierek Dan Pengaruhnya Terhadap Respon KonsuIVien Pada Pengguna Sepatu Pierek Adidas Disurabaya," *J. Bus. Bank.*, vol. 2, no. 2, pp. 139–154, 2012.